



PENETAPAN

Nomor 130/Pdt.P/2019/PA.Prg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah yang diajukan oleh :

Abd. Rahman bin Tahir, umur 43 tahun, agama Islam, pendidikan SLTP, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Toe, RT/RW 001/002, Kelurahan Pammase, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon I.

Nadima binti Saide, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Urusan Rumah Tangga, bertempat tinggal di Toe, RT/RW 001/002, Kelurahan Pammase, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai Pemohon II.

Selanjutnya Pemohon I bersama dengan Pemohon II disebut para Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti para Pemohon.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 01 Juli 2019 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang pada tanggal tersebut dengan register perkara Nomor 130/Pdt.P/2019/PA.Prg, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Hal. 1 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



1. Bahwa pada hari jumat tanggal 03 Agustus 2000, Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di Kalabbakan, Tawao, Sabah, Malaysia dan Wali Nikah Ayah kandung Pemohon II yang bernama Saide bin Manna yang di nikahkan oleh H. Amma sebagai Imam Mesjid setempat dan dihadiri dua orang saksi masing-masing bernama Kamaruddin dan Jupri, dengan Mahar berupa sebuah uang senilai 100 ringgit bayar tunai.

2. Bahwa pada waktu menikah Pemohon I berstatus Perjaka yang berumur 24 tahun dengan Pemohon II berstatus Perawan yang berumur 18 tahun.

3. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah atau sesusuan yang dapat menjadi larangan atau halangan untuk menikah.

4. Bahwa setelah pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II tinggal bersama di kontrakan di Kalabbakang, Tawau, Sabah, Malaysia kemudian pindah kerumah sendiri di Toe, Kelurahan Pammase, Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang.

5. Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah di karuniai 3 anak yang bernama

- 1) . Sitti Aisyah binti Abd. Rahman umur 17 tahun
- 2) . Muh. Hafis bin Abd. Rahman umur 14 tahun
- 3) . Sitti Aidah binti Abd. Rahman umur 8 tahun

Hal. 2 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



6. Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama setempat.

7. Bahwa selama Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan tidak ada pihak yang keberatan dalam perkawinan tersebut.

8. Bahwa para Pemohon bermaksud mengurus penetapan **Isbat Nikah** untuk mendaftarkan/mencatatkan pernikahannya pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tiroang dan untuk pengurusan Akta Kelahiran anak para Pemohon.

Berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, para pemohon mohon agar Bapak Ketua Pengadilan Agama Pinrang Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMER:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon I dan Pemohon II.
2. Menetapkan sahnya pernikahan antara Pemohon I (**Abd. Rahman bin Tahir**) dengan Pemohon II (**Nadima binti Saide**) pada hari jumat tanggal 03 Agustus 2000, di Kalabbakan, Tawao, Sabah, Malaysia.
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

SUBSIDER:

Atau apabila Pengadilan Agama Pinrang berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil–adilnya.

Bahwa atas perintah Ketua Majelis, Jurusita telah mengumumkan adanya permohonan Itsbat Nikah tersebut untuk masa pengumuman selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, namun selama masa tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Pinrang sehubungan dengan permohonan Pengesahan Perkawinan/Itsbat Nikah

Hal. 3 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



tersebut;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan para Pemohon telah hadir sendiri di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa:

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Pemohon I dan Pemohon II Nomor 7315092104760001 dan Nomor 7315097006820001 tanggal 17 September 2012 dan tanggal 05 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, yang telah dicocokkan dengan aslinya serta telah diberi meterai cukup, diberi kode P-1.
- Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon I Nomor 7315091205100023, tanggal 21 Oktober 2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten pinrang, yang telah dicocokkan dengan aslinya serta telah diberi meterai cukup, diberi kode P-2

Bahwa selain bukti tertulis, para Pemohon juga mengajukan saksi-saksi di muka sidang yang masing-masing adalah:

1. **Arifin bin Lamba**, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Lingkungan Kaboe, Kelurahan Tiroang, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;
 - Bahwa saksi mengenal Para Pemohon;
 - Bahwa saksi adalah sepupu dua kali Pemohon I dan kenal dengan Pemohon II setelah Pemohon I menikah dengan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menghadap di persidangan ini untuk mengesahkan pernikahannya;
 - Bahwa saksi hadir sewaktu Pemohon I dengan Pemohon II menikah;

Hal. 4 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah di Kalabbakan, Tawau, Sabah, Malaysia, pada tanggal 03 Agustus 2000;
 - Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Saide bin Manna;
 - Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah imam mesjid setempat bernama H. Amma;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab kabul adalah Kamaruddin dan Jupri;
 - Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa uang tunai sebesar 100 ringgit;
 - Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah;
 - Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai saat ini;
 - Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai tiga orang anak;
 - Bahwa setelah menikah, Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan akta nikah;
 - Bahwa karena perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tidak mendaftarkan perkawinannya pada KUA setempat;
 - Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk pengurusan Akta Kelahiran anak para Pemohon;
2. **Jupri bin Raupe**, umur 38 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Lingkungan Arasie, Kelurahan Marawi, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

Hal. 5 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



- Bahwa saksi mengenal Para Pemohon;
- Bahwa saksi adalah sepupu tiga kali Pemohon I dan kenal dengan Pemohon II setelah Pemohon I menikah dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menghadap di persidangan ini untuk mengesahkan pernikahannya;
- Bahwa saksi hadir sewaktu Pemohon I dengan Pemohon II menikah;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II menikah di Kalabbakan, Tawau, Sabah, Malaysia, pada tanggal 03 Agustus 2000;
- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II bernama Saide bin Manna;
- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dengan Pemohon II adalah imam mesjid setempat bernama H. Amma;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah pada saat terjadinya ijab kabul adalah Kamaruddin dan saksi sendiri;
- Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa uang tunai sebesar 100 ringgit;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai saat ini;
- Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai tiga orang anak;
- Bahwa setelah menikah, Pemohon I dan Pemohon II tidak pernah mendapatkan akta nikah;
- Bahwa karena perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tidak mendaftarkan perkawinannya pada KUA setempat;

Hal. 6 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk pengurusan Akta Kelahiran anak para Pemohon;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, para Pemohon menyatakan menerima dan membenarkan, selanjutnya para Pemohon tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah para Pemohon telah diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Pinrang selama 14 hari sebelum perkara ini disidangkan, namun ternyata tidak ada pihak yang mengajukan keberatan atas permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah tersebut, maka Majelis Hakim menganggap perkara ini dapat dilanjutkan pemeriksaannya;

Menimbang, bahwa alasan pokok para Pemohon mengajukan permohonan itsbat nikah adalah bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan tanggal 07 Maret 1993, Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di di Kalabbakan, Tawao, Sabah, Malaysia dan Wali Nikah Ayah kandung Pemohon II yang bernama Saide bin Manna yang di nikahkan oleh H. Amma sebagai Imam Mesjid setempat dan dihadiri dua orang saksi masing-masing bernama Kamaruddin dan Jupri, dengan Mahar berupa sebuah uang senilai 100 ringgit namun Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di KUA, sementara Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk pengurusan Akta Kelahiran anak para Pemohon;

Hal. 7 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



Menimbang, bahwa para Pemohon dalam memperkuat dalil permohonannya telah mengajukan alat bukti tertulis bertanda P.1, dan P.2 maka agar seluruh alat bukti yang diajukan tersebut mempunyai nilai pembuktian, majelis hakim akan mempertimbangkannya satu persatu;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 berupa fotokopi Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang bukti tersebut merupakan akta autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, telah bermeterai cukup dan telah disesuaikan dengan aslinya sehingga memiliki nilai pembuktian sebagaimana ketentuan Pasal 285 R.Bg, maka telah terbukti bahwa Pemohon adalah warga yang memiliki domisili di Kabupaten Pinrang sehingga pengajuan perkara permohonan isbath nikah yang diajukan oleh para Pemohon di Pengadilan Agama Pinrang telah sesuai dengan ketentuan Pasal 73 Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang No. 50 Tahun 2009.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.2 berupa fotokopi Kartu Keluarga atas nama Pemohon I sebagai kepala keluarga dan Pemohon II sebagai ibu rumah tangga yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (nazegelen), dan cocok dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil dan sebagai akta autentik memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka berdasarkan bukti tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Pemohon I dengan Pemohon II selama ini telah diakui secara administrasi kependudukan sebagai suami istri yang hidup dalam satu rumah tangga di mana Pemohon I sebagai kepala keluarga dan Pemohon II sebagai ibu rumah tangga;

Menimbang, bahwa para Pemohon juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu **Arifin bin Lamba** dan **Jupri bin Raupe** yang telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan mana secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan

Hal. 8 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



dalil-dalil permohonan para Pemohon serta tidak terdapat halangan untuk diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka Majelis Hakim menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dijadikan sebagai alat bukti yang sah untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon dan para saksi telah ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II pada tanggal 03 Agustus 2003, Pemohon I dan Pemohon II melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di di Kalabbakan, Tawao, Sabah, Malaysia dan Wali Nikah Ayah kandung Pemohon II yang bernama Saide bin Manna yang di nikahkan oleh H. Amma sebagai Imam Mesjid setempat dan dihadiri dua orang saksi masing-masing bernama Kamaruddin dan Jupri, dengan Mahar berupa sebuah uang senilai 100 ringgit
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus perjaka dan Pemohon II berstatus perawan;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa selama ini tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II tidak pernah bercerai;
- Bahwa Itsbat Nikah para Pemohon dimaksudkan untuk pengurusan Akta Kelahiran anak para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, ternyata bahwa pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II telah sesuai ketentuan Hukum Islam dan tidak terdapat padanya halangan menikah menurut hukum Islam, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa permohonan para Pemohon tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 10 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 14 dan 7 ayat (3) huruf (e)

Hal. 9 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan para Pemohon tersebut patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah di rubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan keduanya Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada para Pemohon;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sahnya perkawinan antara Pemohon I (**Abd. Rahman bin Tahir**) dengan Pemohon II (**Nadima binti Saide**) pada hari Jumat tanggal 03 Agustus 2000, di Kalabbakan, Tawao, Sabah, Malaysia.
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Pinrang pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 27 Zulqaidah 1440 Hijriah oleh **Dra. Hj. Fatmah Abujahja** sebagai Ketua Majelis, **Rusni, S.H.I** dan **Amar Ma'ruf, S.Ag., M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh **Rismawaty B., S.H.** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Hal. 10 dari 11 Hal. Penetapan No.130/Pdt.P/2019/PA.Prg



Rusni, S.H.I

Dra. Hj. Fatmah Abujahja

Amar Ma'ruf, S.Ag., M.H.

Panitera Pengganti,

Rismawaty B., S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	200.000,00
- Biaya PNBP Panggilan	: Rp	20.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	316.000,00

(tiga ratus enam belas ribu rupiah).